

LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing Tesis



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
1280/UN40.A2/TD.05/2025

TENTANG
PENGANGKATAN TUGAS PEMBIMBING PENULISAN TESIS PROGRAM MAGISTER (S2)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3)
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
ANGKATAN TAHUN 2024

DEKAN FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Menimbang : Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan dan kegiatan akademik lainnya, dipandang perlu menerbitkan surat keputusan Dekan FPIPS UPI tentang Pengangkatan Tugas Pembimbing Penulisan Tesis Magister(S2).

- Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5509);
 5. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 06/PER/MWA UPI/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
 6. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 4 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2021-2025;
 7. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 06 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2024;
 8. Peraturan Rektor Nomor 007 Tahun 2022 tentang Insentif Berbasis Kinerja bagi Dosen di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia;
 9. Peraturan Rektor Nomor 009 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Nomor 003 Tahun 2020 tentang Insentif Berbasis Kinerja bagi

12. Peraturan Rektor Nomor 40 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2024;
13. Peraturan Rektor Nomor 68 Tahun 2024 tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2024;
14. Peraturan Rektor Nomor 1849/UN40/DT/2012 tentang Integrasi Program Studi pada Fakultas di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia;
15. Keputusan Rektor nomor : 03/UN40/KP.09.04/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan di Lingkungan UPI 2024.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENGANGKATAN TUGAS PEMBIMBING PENULISAN TESIS PROGRAM MAGISTER (S2) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3) FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Kesatu : Pengangkatan Tugas Pembimbing Penulisan Tesis Program Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Program Magister (S2) Dan Doktor (S3) Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia sebagai berikut :

No.	Nama Pembimbing	Nama Mahasiswa/NIM	Program Studi
1.	UDIN SUPRIADI, Prof., Dr., M.Pd.	FAISAL FAUZAN ILYASA 2410172	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2.	MOKH IMAN FIRMANSYAH, Dr., S.Pd I., M.Ag.		

Judul Tesis:

MODEL PEMBINAAN AKHLAK MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENGHADAPI KESIAPAN DUNIA KERJA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN .

Kedua : Biaya kegiatan tersebut dibebankan pada dana yang ada pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister (S2) dan Doktor (S3) Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia yang sesuai.

Ketiga : Keputusan ini berlaku untuk semester genap mulai tanggal 1 Februari 2025 s.d 31 Agustus 2025, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan dan penyesuaian sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bandung
pada tanggal 6 Maret 2025

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
 Jalan. Dr.Setiabudhi Nomor 229 Bandung 40154
 Telepon. (022) 2013163 Pesawat. 25001-25003, 25005,25008,25094 Fax. (022) 2004985
 Laman : www.fpips.upi.edu - email: fpips@upi.edu

Nomor : 2171/UN40.A2.1/PT.01.04/2025 07 Mei 2025
 Lampiran : -
 Perihal : **Pengantar Ijin penelitian**

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah SMK ICB Cinta Niaga, Cinta Wisata, dan Cinta Teknika
 di
 Tempat

Dengan ini kami hadapkan mahasiswa program Magister (S2) Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia,

Nama : Faisal Fauzan Ilyasa
 NIM : 2410172
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Maksud : Ijin Penelitian/Observasi Penelitian

Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. Udin Supriadi, M.Pd

Judul Penelitian :
Model Pembelajaran PAI Untuk Menguatkan Akhlak Siswa Menghadapi Kesiapan Dunia Kerja di SMK ICB Bandung

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan guna mendapatkan data-data penelitian sebagai bahan penulisan tesis. Untuk kepentingan tersebut kami mohon kesediaan Bapak/Ibu dapat memberi data dan informasi yang diperlukan

Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr.Fitri Rahmatitria,M.Si.
 NIP.197410182008122001

Faisal Fauzan Ilyasa, 2025

MODEL PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENGUATKAN AKHLAK SISWA MENGHADAPI KESIAPAN DUNIA KERJA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran 4 : Surat Sudah Melaksanakan Penelitian



Yayasan Insan Cinta Bakti
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN - INSAN CINTA BAKTI
SMK ICB CINTA WISATA
Terakreditasi "A" (BAN S/M) no.104/BAN-PDM/SK/2024
Usaha Layanan Pariwisata - Perhotelan - Kuliner - Desain Komunikasi Visual
Jl. Pahlawan no. 19B Kel. Cihaurgeulis Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung 40122, Telp (022) 7271613
cintawisata@smkicb.sch.id fb.com/icbcintawisata smkicbcintawisata smkicb.cintawisata



SURAT KETERANGAN

Nomor : 156/I02.11/SMK-ICB.CW/VI/2025

Berdasarkan surat Nomor 2171/UN40.A2.1/PT.01.04/2025 tentang Pengantar Ijin Penelitian maka Kepala SMK ICB Cinta Wisata dengan ini menerangkan mahasiswa di bawah ini :

Nama : **Faisal Fauzan Ilyasa**
 NIM : 2410172
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Dosen Pembimbing 1 : Prof. Dr. Udin Supriadi, M.Pd.
 Dosen Pembimbing 2 : Dr. Iman Firmansyah, M.Ag.

Benar telah mengambil data dan melakukan penelitian di SMK ICB Cinta Wisata pada bulan Januari 2025 s.d Februari 2025 guna melengkapi data pada penulisan tesis yang berjudul **"Model Pembelajaran PAI Untuk Memperkuat Akhlak Siswa Menghadapi Kesiapan Dunia Kerja di SMK ICB Bandung"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 02 Juni 2025
Kepala SMK ICB Cinta Wisata


 Iwan Ridwan, S.Pd.

Faisal Fauzan Ilyasa, 2025

MODEL PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENGUATKAN AKHLAK SISWA MENGHADAPI KESIAPAN DUNIA KERJA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



YAYASAN INSAN CINTA BAKTI
SMK ICB CINTA NIAGA

(Terakreditasi "A")
 Bidang Keahlian : Bisnis Manajemen dan Teknik Informatika
 Kompetensi Keahlian :
 1. Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran
 2. Bisnis Daring & Pemasaran
 3. Akuntansi & Keuangan Lembaga
 4. Rekayasa Perangkat Lunak

Jalan Pahlawan No. 199 022-7103983 Bandung 40122
 Website: www.smkicbcintaniaga.sch.id Email: info@smkicbcintaniaga.sch.id / smkicbcintaniaga19b@gmail.com

Nomor : 186/102.11/SMK-ICB.CN/VI/2025
 Lampiran :-
 Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian/Observasi

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Universitas Pendidikan Indonesia
 Di Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat nomor 2171/UN40.A2.1/PT.01.04/2025 perihal Pengantar Ijin Penelitian.

Pada prinsipnya SMK ICB Cinta Niaga tidak keberatan dan mengizinkan menerima mahasiswa atas nama di bawah :

No	Nama	NIM	Program Studi/Jejang
1	Faisal Fauzan Ilyasa	2410172	Pendidikan Agama Islam/S2

Untuk mengadakan penelitian/observasi penelitian pada bulan Januari – Mei 2025 guna mendapatkan data-data sebagai bahan penulisan tesis dengan Judul Penelitian **“Model Pembelajaran PAI untuk Menguatkan Akhlak Siswa Menghadapi Kesiapan Dunia Kerja di SMK ICB Bandung”**.

Demikian surat pemberian izin ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 2 Juni 2025

Kepala Sekolah



Galih Arifandi, S.Pd.

Lampiran 5 : Lembar expert Judgement

LEMBAR PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. H. Aceng Kosasih, M. Ag
NIP : 19650917 199001 1 001

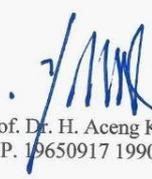
Dengan ini menyatakan bahwa instrumen yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul:
"Kuesioner Akhlak Kerja untuk mengukur peserta didik pada jenjang SMK" yang disusun oleh:

Nama : Faisal Fauzan Ilyasa
NIM : 2410172
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S2)
Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Telah disetujui dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir Tesis.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 8 Mei 2025
Penilai Instrumen,


Prof. Dr. H. Aceng Kosasih, M. Ag
NIP. 19650917 199001 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Wawan Hermawan, M.Ag

NIP : 19740209 200501 1 002

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul:
"Model Pembelajaran PAI Untuk Memperkuat Akhlak Siswa Menghadapi Kesiapan Dunia
Kerja di SMK ICB Bandung" yang disusun oleh:

Nama : Faisal Fauzan Ilyasa

NIM : 2410172

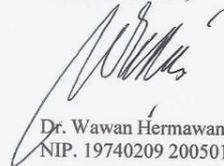
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S2)

Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Telah disetujui dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas
akhir Tesis.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 8 Mei 2025
Penilai Instrumen,



Dr. Wawan Hermawan, M.Ag
NIP. 19740209 200501 1 002

Lampiran 6: Kisi-Kisi dan pertanyaan Instrumen Penelitian

INSTRUMEN UNTUK EVALUASI EFEKTIVITAS MODEL SABILUL AKHLAK MODEL UNTUK
MENGUATKAN AKHLAK SISWA DALAM MENGHADAPI KESIAPAN DUNIA KERJA**A. Dasar Penyusunan Instrumen**

Instrumen disusun dengan berdasarkan Peraturan Menteri Ketenaga Kerjaan Nomor 3 tahun 2023 tentang Budaya Kerja. Tabel berikut menggambarkan indikator utama dan standar ukur moderasi beragama.

Indikator Utama	Standar Ukur Berdasarkan Permenaker 03/2023
Perilaku Berorientasi Pada Pelayanan	perilaku berorientasi pelayanan. Panduan ini mencakup pemahaman dan pemenuhan kebutuhan masyarakat, yang tercermin dalam Surah Al-Ma'un (Q.S. 107:1-7), yang menegaskan pentingnya memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan. Allah berfirman, <i>"Tahukah kamu orang yang mendustakan agama? Itulah orang yang menghardik anak yatim dan tidak mendorong memberi makan orang miskin."</i> Siswa yang berorientasi pelayanan dalam Islam juga diharapkan untuk memiliki sikap ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan, sebagaimana diajarkan dalam Al-Qur'an, <i>"Dan berbuat baiklah kamu, niscaya Allah akan mencintaimu."</i> (Q.S. Al-Baqarah: 195). Selain itu, perilaku berorientasi pelayanan mencakup melaksanakan perbaikan tiada henti, yang sesuai dengan ajaran dalam Surah Ar-Ra'd (Q.S. 13:11), <i>"Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum, kecuali mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."</i>
Perilaku Akuntabel	perilaku akuntabel, yang mencakup melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi, yang sejalan dengan ajaran Al-Qur'an, <i>"Wahai orang-</i>

	<p><i>orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu.</i>" (Q.S. Al-Ma'idah: 1). Panduan perilaku ini juga mencakup penggunaan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien, serta tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan, yang sejalan dengan prinsip amanah dalam Islam. Allah berfirman, <i>"Sesungguhnya orang yang paling baik di antara kalian adalah yang paling amanah."</i> (Q.S. Al-Mulk: 15), dan <i>"Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebagian yang lain di antara kamu dengan cara yang batil."</i> (Q.S. Al-Baqarah: 188). Islam juga mengajarkan agar kewenangan yang diberikan tidak disalahgunakan, sebagai wujud amanah yang harus dijaga.</p>
Perilaku Kompeten	<p>perilaku kompeten, yang mengajarkan pentingnya meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, sebagaimana diingatkan dalam Surah Al-Mujadila (Q.S. 58:11), <i>"Allah mengangkat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberikan ilmu beberapa derajat."</i> Selain itu, perilaku kompeten juga mencakup membantu orang lain belajar, yang sesuai dengan hadits Nabi Muhammad SAW, <i>"Barang siapa yang menunjukkan kepada kebaikan, maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya."</i> (HR. Muslim). Islam mengajarkan untuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, sebagaimana Rasulullah SAW bersabda, <i>"Sesungguhnya Allah mencintai apabila salah seorang dari kalian melakukan pekerjaan, ia lakukan dengan itqan (baik)."</i> (HR. al-Baihaqi).</p>
Perilaku Harmonis	<p>perilaku harmonis, yang mencakup menghargai setiap orang, sesuai dengan ajaran dalam Surah Al-Hujurat (Q.S. 49:13), <i>"Sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari laki-laki dan perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal."</i> Dalam Islam,</p>

	<p>sikap suka menolong orang lain sangat dianjurkan, sebagaimana difirmankan dalam Al-Qur'an, <i>"Tolong-menolonglah kamu dalam kebaikan dan takwa."</i> (Q.S. Al-Ma'idah: 2). Islam juga mengajarkan untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif, yang tercermin dalam prinsip menjaga keharmonisan dan kedamaian dalam Surah Al-Hujurat (Q.S. 49:9), <i>"Dan jika dua golongan dari orang-orang beriman berperang, maka damaikanlah di antara keduanya."</i></p>
Perilaku Loyal	<p>perilaku loyal, yang mencakup kesetiaan kepada ideologi Pancasila, UUD 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), yang juga sesuai dengan ajaran Islam tentang loyalitas kepada pemimpin yang sah. Allah berfirman, <i>"Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul dan pemimpin di antara kalian."</i> (Q.S. An-Nisa: 59). Selain itu, perilaku loyal juga mengajarkan untuk menjaga nama baik sesama pegawai ASN, pimpinan, kementerian, dan negara, yang sejalan dengan prinsip menjaga amanah dalam Islam, seperti yang disebutkan dalam Al-Qur'an, <i>"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu untuk menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya."</i> (Q.S. An-Nisa: 58). Begitu pula dengan menjaga rahasia jabatan dan negara, yang merupakan bentuk dari menjaga amanah yang diberikan.</p>
Perilaku Adaptif	<p>perilaku adaptif, yang mencakup kemampuan untuk cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan, yang tercermin dalam Surah Ar-Ra'd (Q.S. 13:11), <i>"Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum, kecuali mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."</i> Islam juga mendorong untuk terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas, serta bertindak proaktif dalam menghadapi tantangan, sebagaimana diungkapkan dalam Surah At-Tawbah (Q.S. 9:105),</p>

	<i>"Dan katakanlah: 'Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang beriman akan melihat pekerjaanmu.'"</i>
Perilaku Kolaboratif	perilaku kolaboratif, yang mencakup memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, yang sesuai dengan ajaran Islam tentang tolong-menolong dalam kebaikan, sebagaimana difirmankan dalam Al-Qur'an, <i>"Dan tolong-menolonglah kamu dalam kebajikan dan takwa."</i> (Q.S. Al-Ma'idah: 2). Dalam bekerja sama, Islam mengajarkan untuk terbuka dan saling mendukung untuk menghasilkan nilai tambah, dengan prinsip persaudaraan yang tercermin dalam Surah Al-Hujurat (Q.S. 49:10), <i>"Sesungguhnya orang-orang beriman itu bersaudara."</i>

Dengan memperhatikan secara seksama standar ukur akhlak bagi seorang karyawan menurut Permennaker 3/2023 tentang Budaya Kerja, maka dapat dikembangkan instrumen akhlak dalam dunia kerja untuk kebutuhan penelitian ini untuk melihat efektivitas model pembelajaran PAI yang telah dirumuskan secara konseptual pada implementasi eksperimen. Selain berdasarkan pada standar ukur dari Permenaker tersebut, pengembangan instrumen dalam penelitian ini juga mengacu teori Determinasi Diri dari Deci dan Ryan yang peneliti gunakan untuk mengetahui keberhasilan implementasi model sabilul akhlak untuk menguatkan akhlak siswa dengan menganalisis perilaku yang didasarkan pada motivasi seseorang yang mendasarinya. Motivasi seseorang itu dibagi ke dalam empat regulasi, yakni: eksternal, introjeksi, identifikasi, dan integrasi.

B. Indikator Utama dan Pengembangan Instrumen

1. Perilaku Berorientasi pada Pelayanan

Sebagaimana Permenaker 3/2023, standar ukur indikator Perilaku Berorientasi pada Pelayanan yaitu pertama, meliputi pemahaman dan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Kedua, sikap ramah, cekatan, solutif, serta dapat diandalkan. Ketiga, petugas pelayanan harus mampu mengenali kebutuhan

masyarakat dan memberikan solusi yang sesuai dengan cepat dan efektif, sembari selalu memperbaiki diri tanpa henti. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti rumuskan instrumen pada indikator komitmen kebangsaan adalah sebagai berikut.

- 1) Dalam dunia kerja, kita diharapkan untuk selalu memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat, baik itu dalam pekerjaan kita sehari-hari atau dalam pelayanan kepada orang lain. Tugas kita adalah selalu memastikan bahwa kebutuhan tersebut dipenuhi dengan cara yang ramah dan efisien,
 - (1) Saya merasa saya harus melakukannya karena itu bagian dari kewajiban saya.
 - (2) Saya merasa saya melakukannya untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain.
 - (3) Saya merasa ini adalah hal yang benar untuk dilakukan, karena penting bagi perkembangan masyarakat.
 - (4) Saya melakukannya karena saya percaya bahwa masyarakat membutuhkan bantuan saya untuk berkembang
- 2) Sikap yang ramah, cekatan, dan solutif sangat penting dalam dunia kerja. Anda diharapkan untuk selalu dapat diandalkan oleh rekan kerja atau klien. Bagaimana Anda merespons kebutuhan mereka menunjukkan kemampuan Anda dalam menghadapi masalah dengan cara yang efektif,
 - (1) Saya melakukannya karena ini diharapkan oleh atasan atau orang lain.
 - (2) Saya merasa ini adalah standar yang harus saya ikuti agar diakui oleh rekan kerja.
 - (3) Saya melakukannya karena saya ingin menjadi pribadi yang lebih baik dan dihormati oleh orang lain.
 - (4) Saya melakukannya karena saya yakin itu adalah bagian dari kontribusi saya terhadap keberhasilan tim
- 3) Dunia kerja selalu mengalami perubahan. Oleh karena itu, penting untuk selalu melakukan perbaikan dalam pekerjaan dan diri sendiri agar dapat tetap berkompeten dan relevan dengan perkembangan zaman. Kemampuan untuk terus belajar dan memperbaiki diri sangat diperlukan agar Anda dapat memberikan yang terbaik,

- (1) Saya merasa ini adalah tanggung jawab saya untuk memperbaiki diri karena itu adalah kewajiban.
- (2) Saya merasa saya perlu melakukannya agar orang lain menghargai usaha saya.
- (3) Saya merasa saya harus terus berkembang untuk menjadi lebih kompeten dalam pekerjaan saya.
- (4) Saya melakukan perbaikan untuk menjadi versi terbaik dari diri saya sendiri

2. Perilaku Akuntabel

Sebagaimana Permenaker 3/2023, standar ukur indikator perilaku akuntabel yaitu pelaksanaan tugas dengan penuh kejujuran, tanggung jawab, ketelitian, disiplin, dan integritas tinggi. Selain itu, penggunaan kekayaan dan barang milik negara harus dilakukan secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien, serta menghindari penyalahgunaan kewenangan jabatan untuk kepentingan pribadi.

- 4) Integritas dan tanggung jawab adalah aspek utama dalam pekerjaan. Anda diharapkan untuk selalu bekerja dengan jujur, disiplin, dan penuh tanggung jawab, agar hasil pekerjaan yang diberikan tidak hanya bermanfaat bagi Anda tetapi juga bagi rekan kerja dan organisasi.
 - (1) Saya merasa saya harus melakukannya untuk menghindari masalah atau hukuman.
 - (2) Saya melakukannya karena saya ingin orang lain melihat saya sebagai individu yang bertanggung jawab.
 - (3) Saya melakukannya karena saya ingin memastikan kualitas terbaik dalam pekerjaan saya.
 - (4) Saya melakukannya karena saya percaya itu adalah nilai yang benar dan harus saya pegang.
- 5) Sebagai bagian dari organisasi atau negara, Anda bertanggung jawab untuk menggunakan sumber daya secara efisien dan efektif. Menggunakan barang dan dana yang ada untuk kepentingan organisasi tanpa menyalahgunakan kewenangan adalah nilai yang penting dalam dunia kerja,
 - (1) Saya melakukannya karena itu adalah kewajiban yang harus dipatuhi.

- (2) Saya merasa melakukannya dapat meningkatkan citra saya di tempat kerja.
 - (3) Saya merasa bahwa penggunaan yang efektif dan efisien adalah hal yang penting untuk keberhasilan organisasi.
 - (4) Saya melakukannya karena saya percaya bahwa itu adalah hal yang benar bagi kepentingan negara dan masyarakat
- 6) Kewenangan yang diberikan kepada Anda dalam pekerjaan harus digunakan dengan bijak dan bertanggung jawab. Menyalahgunakan kewenangan dapat menimbulkan masalah, baik bagi diri Anda maupun organisasi, sehingga penting untuk bertindak dengan integritas dan menghargai batasan yang ada,
- (1) Saya merasa ini adalah kewajiban moral saya untuk tidak menyalahgunakan jabatan.
 - (2) Saya melakukannya karena saya takut akan konsekuensi hukum atau sosial.
 - (3) Saya melakukannya karena saya ingin menjadi contoh bagi orang lain.
 - (4) Saya melakukannya karena saya percaya pada integritas dan rasa tanggung jawab saya.

3. Perilaku Kompeten

Sebagaimana Permenaker 3/2023, standar ukur indikator Perilaku Kompeten adalah meningkatkan kompetensi diri guna menghadapi tantangan yang terus berubah. Selain itu, perilaku ini juga melibatkan partisipasi dalam membantu orang lain belajar dan berkembang, serta melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

- 7) Di dunia kerja yang terus berkembang, penting untuk selalu mengembangkan kompetensi diri agar bisa menghadapi tantangan yang ada. Peningkatan keterampilan dan pengetahuan akan membuat Anda lebih siap menghadapi perubahan yang terjadi,
- (1) Saya merasa ini adalah kewajiban saya agar dapat mengikuti tuntutan pekerjaan.
 - (2) Saya merasa melakukannya untuk mendapatkan pengakuan atau imbalan dari orang lain.
 - (3) Saya melakukannya karena saya ingin menjadi lebih kompeten dalam menghadapi tantangan.

- (4) Saya melakukannya karena saya ingin terus berkembang dan mencapai potensi terbaik saya.
- 8) Sebagai bagian dari tim atau organisasi, Anda juga memiliki peran untuk membantu orang lain belajar dan berkembang. Menyebarkan pengetahuan dan pengalaman yang Anda miliki tidak hanya bermanfaat bagi mereka, tetapi juga akan meningkatkan kerja sama dan hubungan antar individu dalam tim.
- (1) Saya membantu orang lain karena itu adalah tanggung jawab saya sebagai bagian dari tim.
- (2) Saya membantu karena saya ingin orang lain menghargai saya.
- (3) Saya membantu karena saya merasa itu adalah tindakan yang baik dan bermanfaat.
- (4) Saya membantu karena saya percaya bahwa berbagi pengetahuan adalah bagian dari pertumbuhan pribadi.
- 9) Setiap tugas yang Anda lakukan harus dikerjakan dengan sebaik-baiknya, dengan tujuan memberikan hasil yang memuaskan. Ini penting untuk menunjukkan profesionalisme Anda dalam pekerjaan dan untuk memberikan kontribusi positif bagi organisasi,
- (1) Saya melakukannya karena ini adalah kewajiban yang harus saya penuhi.
- (2) Saya melakukannya untuk mendapatkan penghargaan dari atasan atau kolega.
- (3) Saya melakukannya karena saya ingin selalu memberikan hasil yang terbaik.
- (4) Saya melakukannya karena saya percaya bahwa kualitas terbaik adalah bagian dari integritas pribadi.

4. Perilaku Harmonis

Sebagaimana Permenaker 3/2023, standar ukur indikator perilaku harmonis adalah Pertama, perilaku harmonis mengajarkan untuk menghargai setiap orang, menghormati perbedaan, dan memberikan perlakuan yang adil. Kedua, perilaku ini juga mendorong kita untuk suka menolong orang lain, dengan memberikan bantuan atau dukungan saat dibutuhkan. Ketiga, perilaku harmonis

mencakup upaya untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif, yaitu menciptakan suasana yang nyaman, saling mendukung, dan bebas dari konflik.

- 10) Dalam dunia kerja, sangat penting untuk menghargai semua individu, tanpa memandang latar belakang atau perbedaan lainnya. Menghargai orang lain menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan mendukung tercapainya tujuan bersama,
 - (1) Saya menghargai karena itu adalah norma yang harus saya patuhi.
 - (2) Saya menghargai agar orang lain menghargai saya.
 - (3) Saya menghargai karena saya percaya setiap individu pantas dihargai.
 - (4) Saya menghargai karena saya ingin menciptakan hubungan yang baik dengan semua orang
- 11) Menolong orang lain, baik dalam pekerjaan maupun dalam kehidupan sehari-hari, adalah hal yang mendukung terciptanya kerja sama yang baik. Kepedulian terhadap rekan kerja menunjukkan bahwa Anda bukan hanya bekerja untuk diri sendiri, tetapi juga untuk kesejahteraan bersama,
 - (1) Saya menolong karena itu adalah kewajiban saya.
 - (2) Saya menolong karena saya ingin dihargai oleh orang lain.
 - (3) Saya menolong karena saya ingin memberikan yang terbaik untuk masyarakat.
 - (4) Saya menolong karena saya percaya menolong adalah nilai yang saya pegang teguh.
- 12) Menciptakan lingkungan yang damai di tempat kerja sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan. Dengan memastikan bahwa lingkungan tersebut kondusif, Anda membantu menciptakan suasana yang saling mendukung dan menyenangkan bagi semua pihak,
 - (1) Saya berusaha untuk menciptakan lingkungan yang damai karena itu adalah tanggung jawab saya.
 - (2) Saya menciptakan lingkungan yang damai agar orang lain merasa nyaman bekerja dengan saya.
 - (3) Saya menciptakan lingkungan yang damai karena saya percaya hal itu meningkatkan kerja sama.

- (4) Saya melakukannya karena saya merasa bahwa lingkungan yang damai penting untuk kesuksesan bersama.

5. Perilaku Loyal

Sebagaimana Permenaker 3/2023, standar ukur indikator perilaku Loyal yaitu Pertama, perilaku loyal mencakup memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, serta setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan pemerintahan yang sah. Kedua, perilaku loyal juga mengajarkan untuk menjaga nama baik sesama Pegawai, pimpinan, kementerian, dan negara, agar citra dan kehormatan institusi tetap terjaga. Ketiga, individu yang loyal harus menjaga rahasia jabatan dan negara, sebagai bentuk tanggung jawab dan kepercayaan yang diberikan.

- 13) Sebagai warga negara, kita diajarkan untuk memegang teguh ideologi yang menjadi dasar negara kita, yaitu Pancasila dan UUD 1945. Memahami dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari adalah cara kita menunjukkan loyalitas kepada negara dan bangsa,
- (1) Saya mendukung sepenuhnya ideologi Pancasila dan UUD 1945 sebagai pedoman hidup saya,
 - (2) Saya merasa Pancasila dan UUD 1945 adalah dasar yang harus diterima oleh semua warga negara, dan saya mengamalkannya.
 - (3) Saya percaya bahwa memegang teguh ideologi negara adalah kewajiban saya sebagai warga negara yang baik.
 - (4) Saya merasa terikat untuk melaksanakan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 dalam pekerjaan saya untuk mendukung stabilitas negara
- 14) Menjaga nama baik negara bukan hanya tentang diri kita sendiri, tetapi juga tentang menunjukkan rasa hormat terhadap negara dan pemimpin-pemimpin yang memimpin kita. Kita diharapkan untuk menjaga sikap dan perilaku yang mencerminkan citra positif negara di mata dunia,
- (1) Saya merasa penting untuk selalu menjaga nama baik negara di mana pun saya berada, karena itu mencerminkan harga diri bangsa.
 - (2) Saya selalu berusaha bertindak dengan cara yang tidak merugikan citra negara dan pemimpin-pemimpin kita.

- (3) Saya percaya bahwa setiap tindakan saya dapat memengaruhi pandangan orang lain terhadap negara, jadi saya selalu berusaha menjaga perilaku yang baik.
 - (4) Saya merasa itu adalah kewajiban saya untuk menjaga nama baik negara dan pemimpinnya dengan cara yang positif.
- 15) Dalam menjalankan tugas-tugas pekerjaan, terutama yang melibatkan informasi penting dan sensitif, kita harus menjaga kerahasiaan dan integritas. Ini adalah bentuk tanggung jawab profesional yang mencerminkan loyalitas kita terhadap organisasi dan negara,
- (1) Saya sangat menjaga kerahasiaan informasi yang berkaitan dengan pekerjaan saya, karena saya tahu itu sangat penting untuk keamanan dan integritas organisasi.
 - (2) Saya merasa bahwa menjaga kerahasiaan jabatan adalah bagian dari tanggung jawab saya untuk memastikan pekerjaan saya berjalan dengan lancar dan aman.
 - (3) Saya selalu menjaga integritas saya dalam menjalankan tugas, baik itu dalam hal informasi maupun dalam perilaku profesional saya.
 - (4) Saya berkomitmen untuk selalu menjaga kepercayaan yang diberikan kepada saya dengan tidak menyalahgunakan informasi yang saya miliki

6. Perilaku Adaptif

Sebagaimana Permenaker 3/2023, standar ukur indikator perilaku adaptif yaitu Pertama, individu yang adaptif harus mampu menyesuaikan diri dengan situasi atau kondisi baru yang muncul. Kedua, perilaku adaptif juga mencakup semangat untuk terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas, sehingga kita dapat menemukan solusi baru untuk tantangan yang ada. Ketiga, perilaku ini mendorong kita untuk bertindak proaktif, yaitu tidak menunggu perintah atau masalah datang, tetapi mengambil langkah-langkah awal untuk mencegah atau mengatasi situasi yang ada.

- 16) Dalam lingkungan kerja yang dinamis, kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dan tantangan yang muncul sangat penting. Berinovasi serta bertindak proaktif bukan hanya menunjang kinerja pribadi,

tetapi juga berkontribusi pada keberhasilan tim dan organisasi secara keseluruhan,

- (1) Saya menyesuaikan diri terhadap perubahan dan tantangan karena itu merupakan tuntutan dari atasan atau organisasi.
 - (2) Saya merasa perlu melakukannya agar tidak merasa bersalah atau cemas jika tidak bisa beradaptasi dengan perubahan yang ada
 - (3) Saya menyesuaikan diri karena saya ingin menunjukkan kemampuan beradaptasi yang baik sebagai bagian dari pengembangan karier saya
 - (4) Saya menyesuaikan diri karena saya percaya bahwa beradaptasi dengan perubahan adalah bagian dari upaya saya untuk tumbuh secara profesional dan pribadi.
- 17) Terbuka pada ide-ide baru dan berinovasi akan memastikan bahwa pekerjaan atau proyek yang dijalankan tidak hanya efisien, tetapi juga kreatif dan relevan dengan perkembangan zaman. Terus berinovasi membantu untuk menciptakan nilai baru dalam pekerjaan,
- (1) Saya berinovasi karena saya diminta oleh atasan atau organisasi untuk melakukannya.
 - (2) Saya merasa bahwa saya harus berinovasi untuk mendapatkan pengakuan atau agar tidak dianggap ketinggalan zaman.
 - (3) Saya berinovasi karena saya melihatnya sebagai peluang untuk memperbaiki pekerjaan saya dan membawa dampak positif.
 - (4) Saya berinovasi karena saya percaya bahwa berinovasi adalah bagian dari komitmen saya untuk memberikan kontribusi terbaik di tempat kerja.
- 18) Bertindak proaktif membantu kita dalam mengantisipasi dan mengatasi masalah sebelum berkembang menjadi lebih besar. Kemampuan ini tidak hanya penting bagi individu tetapi juga untuk kesuksesan tim secara keseluruhan,
- (1) Saya bertindak proaktif karena itu adalah harapan dari atasan atau organisasi untuk menjaga kestabilan pekerjaan.
 - (2) Saya bertindak proaktif untuk menghindari masalah yang mungkin terjadi di masa depan dan untuk menjaga citra saya di tempat kerja.

- (3) Saya bertindak proaktif karena saya ingin memastikan proyek berjalan dengan lancar dan masalah dapat diatasi lebih cepat.
- (4) Saya bertindak proaktif karena saya percaya bahwa dengan mencegah masalah lebih awal, saya dapat meningkatkan kinerja dan efektivitas saya di tempat kerja.

7. Perilaku Kolaboratif

Sebagaimana Permenaker 3/2023, standar ukur indikator perilaku Kolaboratif yaitu pertama, pentingnya bekerja sama secara efektif dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama. Hal pertama yang ditekankan adalah memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, yang berarti membuka ruang bagi semua individu atau kelompok untuk memberikan sumbangsih pemikiran, ide, dan usaha mereka. Selanjutnya, perilaku kolaboratif juga mengutamakan keterbukaan dalam bekerja sama, sehingga setiap pihak dapat berkolaborasi secara transparan dan harmonis untuk menghasilkan nilai tambah yang bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Terakhir, perilaku ini menekankan pentingnya memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada, baik itu sumber daya manusia, materi, atau teknologi, untuk mencapai tujuan bersama secara lebih efisien dan efektif.

- 19) Kolaborasi yang efektif dapat membawa hasil yang lebih baik dan lebih cepat daripada bekerja sendiri. Di dunia kerja, kemampuan untuk bekerja sama dengan berbagai pihak serta memanfaatkan sumber daya yang ada adalah kunci untuk mencapai tujuan bersama yang lebih besar,
 - (1) Saya percaya dalam bekerja sama dengan orang lain karena itu adalah kewajiban dan ekspektasi dari organisasi atau atasan saya.
 - (2) Saya bekerja sama dengan orang lain karena saya merasa itu adalah cara untuk menghindari kritik atau penilaian negatif dari rekan kerja atau atasan
 - (3) Saya bekerja sama karena saya ingin membantu tim mencapai tujuan bersama yang lebih besar, serta mewujudkan hasil yang lebih optimal.
 - (4) Saya bekerja sama dengan orang lain karena saya percaya bahwa bekerja bersama-sama adalah cara terbaik untuk meningkatkan hasil dan membangun hubungan yang kuat di tempat kerja.

- 20) Dalam tim atau proyek bersama, sangat penting untuk memberikan kesempatan kepada setiap anggota untuk berkontribusi. Ini tidak hanya meningkatkan semangat tim, tetapi juga memanfaatkan berbagai keahlian dan perspektif untuk mencapai hasil yang lebih baik,
- (1) Saya memberikan kesempatan kepada orang lain untuk berkontribusi karena itu adalah harapan dari tim atau organisasi.
 - (2) Saya memberikan kesempatan agar orang lain tidak merasa diabaikan atau tidak dihargai di dalam tim.
 - (3) Saya memberikan kesempatan karena saya percaya kontribusi semua anggota tim akan meningkatkan kualitas hasil yang dicapai.
 - (4) Saya memberikan kesempatan kepada orang lain karena saya ingin menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan saling mendukung.
- 21) Pemanfaatan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan bersama memastikan bahwa setiap potensi yang dimiliki oleh individu atau tim dimaksimalkan dengan cara yang efektif dan efisien,
- (1) Saya berusaha memanfaatkan sumber daya untuk tujuan bersama karena itu adalah tanggung jawab saya di dalam tim
 - (2) Saya memanfaatkan sumber daya dengan bijak agar dapat dianggap sebagai anggota tim yang kompeten dan berharga.
 - (3) Saya memanfaatkan sumber daya yang ada untuk memastikan bahwa tujuan tim tercapai dengan efektif dan efisien.
 - (4) Saya memanfaatkan sumber daya karena saya percaya itu adalah bagian dari kontribusi saya untuk mencapai tujuan yang lebih besar, demi kebaikan bersama.

Lampiran 7: Kisi-Kisi dan pertanyaan Instrumen Penelitian Kualitatif

Intrumen Penelitian kualitatif

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yth. Bapak/Ibu Guru Pendidikan Agama Islam SMK ICB Bandung. Semoga Bapak/Ibu sehat dan berada senantiasa dalam lindungan Allah Swt. Bapak/Ibu, perkenalkan saya Faisal Fauzan Ilyasa, Mahasiswa Program Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia sedang melakukan penelitian untuk Tesis dengan Judul: “Model Pembelajaran PAI untuk Memperkuat Akhlak Siswa Menghadapi Kesiapan Dunia Kerja Di Smk ICB Bandung”. Data diambil melalui wawancara semi terstruktur dengan waktu mengikuti kesediaan Bapak/Ibu. Segala identitas terkait penelitian ini dirahasiakan.

Nama dan Gelar :

Jenis Kelamin:

Usia :

Pendidikan Terakhir :

Lama Mengajar PAI :

1. Kapan awal mula bapak mengajar di SMK ICB?
2. Menurut bapak/ibu, seberapa penting elemen Akhlak diajarkan di SMK?
3. Menurut pengetahuan bapak, elemen Akhlak di SMK mengajarkan apa saja?
4. Menurut bapak/ibu, adakah materi elemen Akhlak yang susah diajarkan di SMK?
5. Menurut bapak/ibu, materi apa dari elemen Akhlak yang paling mudah diajarkan di SMK?
6. Apakah pembelajaran bapak sudah mengarah kesana? Tujuan tadi dilihat dari metodenya bagaimana, medianya bagaimana, sumber ajar nya bagaimana, penciptaan lingkungan belajar bagaimana, membuat modul atau tidak, apa faktor pendukung yg bapak rasakan untuk mencapai tujuan, dan adakah faktor hambatan bagaimana bapak mengatasinya?
7. Model pembelajaran apa yang ibu gunakan ketika mengajarkan elemen Akhlak di SMK?
8. Apa kelebihan model pembelajaran yang digunakan tersebut?
9. Apa kekurangan model pembelajaran yang digunakan tersebut? Misalnya: sintaksnya terlalu rumit, tidak bisa mengondisikan siswa secara kondusif, dsb.
10. Bagaimana peran bapak/ibu di kelas? Misalnya: fasilitator dsb.
11. Bagaimana cara ibu menciptakan kondisi yang ideal dalam pembelajaran Akhlak?
12. Bagaimana respon peserta didik ketika pembelajaran ? Misal: antusias, bosan, semangat, dsb
13. Bagaimana dampak setelah mengikuti pembelajaran Akhlak yang terlihat?
14. Model pembelajaran seperti apa yang sekiranya ideal menurut Bapak/Ibu untuk mengajarkan Akhlak?